LAMPIRAN

Lampiran 1. Korpus Data

No	Kode Data	Cuplikan Adegan	Unsur Verbal	Unsur Nonverbal	Indikasi Nilai *Ganbaru*
1	DE01.D01	 06:06-06:44	しゃきぴよ　：決めた！ぴよが連れてく！ ぐでたま　：え〜 しゃきぴよ　：行くよ！ ママ探しの旅へ！二人ですっごく感動的な最終回を目指そう！ ぐでたま　：思った通りにはならない気がするな〜 しゃきぴよ：どうして？ ぐでたま　：だって卵ってだけで…鶏の卵か分かんないっしょ。	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan berlatar di dalam lemari penyimpanan. Suasana penuh tekad dan harapan terlihat dari ekspresi Shakipiyo yang memutuskan untuk mengajak Gudetama dan berharap ini menjadi perjalanan yang berkesan untuk bertemu dengan ibu mereka. **Pencahayaan:** *Soft light* digunakan pada adegan yang menyebar secara halus sehingga menghasilkan bayangan yang lembut. Sumber cahaya berasal dari arah atas	Shakipiyo pantang menyerah dalam membujuk Gudetama yang tidak menghiraukannya, meskipun pada adegan Shakipiyo sudah menjelaskan bahwa kehidupan mereka terancam karena sudah banyak yang mengkonsumsi telur, sehingga mereka harus tetap hidup sebelum bertemu ibu.

			しゃきぴよ　：な〜に言ってんだか。鶏に決まってるでしょ。 ぐでたま　：そうなんか？ **Terjemahan:** Shakipiyo : "Aku telah memutuskan. Aku akan mengajakmu." Gudetama : "Hah…" Shakipiyo : "Ayo pergi! Kita memulai perjalanan untuk mencari Ibu. Mari kita menargetkan akhir yang sangat mengharukan bagi kita berdua." Gudetama : "Aku merasa hal itu tidak akan berjalan sesuai dengan yang dibayangkan."	(*top light*) terlihat adanya bayangan di bagian bawah tubuh Shakipiyo dan Gudetama. *Fill light* sebagai sumber cahaya digunakan pada adegan untuk mengurangi intensitas bayangan. Selain itu, warna cahaya cenderung kebiruan akibat pantulan dari lingkungan sekitar, yang memberikan kesan visual yang lembut dan natural. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Shakipiyo bersemangat akan tujuannya mencari ibu. Ia berbicara kepada Gudetama dengan penuh keyakinan. Sorot matanya menunjukkan keseriusan dalam menyampaikan maksudnya, meskipun Gudetama meragukannya. **Kostum:**	

			Shakipiyo : “Mengapa?” Gudetama : “Karena kita ini hanyalah telur… kita bahkan tidak tahu apakah kita ini telur ayam.” Shakipiyo : “Apa yang kamu bicarakan? Sudah pasti kita ini telur ayam.” Gudetama : “Benarkah begitu?”	Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik *Extreme Long Shot* (ELS) digunakan pada adegan agar objek terlihat kecil dan memperlihatkan lokasi atau tempat secara luas.	
2	DE01.D02	 05:33-05:52	しゃきぴよ : もう～何かないの？未来の夢とか。 ぐでたま : え～現状維持？安定志向？お先真っ黒。 しゃきぴよ : ここにいても食べられるだけだよ。 ぐでたま : どうせ食べられるっしょ。 **Terjemahan:**	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan ini berada di dalam lemarin penyimpanan yang terlihat di sekitar Shakipiyo terdapat alat-alat memasak, nampan, dan daging. Suasana persuasif dan penuh tekad digambarkan bahwa Shakipiyo memberi pengertian pada Gudetama. **Pencahayaan:** Kualitas cahaya *soft light* yang menyebar. Arah	Shakipiyo berusaha membujuk Gudetama berulang kali meskipun ia memberikan respon pasif untuk mencari ibu bersama yang menjadi tujuan awal mereka dalam animasi ini.

			Shakipiyo : "Ayolah! Apakah memang tidak ada? Seperti impian masa depan?" Gudetama : "Mempertahankan keadaan sekarang? Berorientasi pada stabilitas? Masa depan yang suram." Shakipiyo : "Jika terus berada di sini, kita hanya akan dimakan." Gudetama : "Bagaimanapun juga, kita tetap akan dimakan, bukan?	pencahayaan berasal dari depan (*frontal light*) dan sedikit pencahayaan berasal dari atas (*top light*). Sumber cahaya utama berasal dari pantulan cahaya pada permukaan peralatan berbahan *stainless* di dalam lemari penyimpanan dan cahaya tambahan dari pojok atas lemari penyimpan. Warna pencahayaan putih kebiruan (*daylight*) digunakan pada adegan ini yang menandakan kesan dingin dan sepi. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Shakipiyo berbicara kepada Gudetama dengan ekspresi yang penuh meyakinkan dengan harapan agar Gudetama mendengarkannya.Tindakan persusif yang dilakukannya agar Gudetama bergerak bersama mencari ibu	

				sebelum mereka terancam dimakan. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik *Extreme Long Shot* (ELS) digunakan pada adegan agar objek terlihat kecil dan memperlihatkan lokasi atau tempat secara luas.	
3	DE02.D01	 00:22-00:33	しゃきぴよ　：早く出なきゃ！ ぐでたま　：あ〜そうなん。 しゃきぴよ　：わあ〜当たり前でしょ。ぴよたち兄弟で絶対にママに会うんだから！ ぐでたま　：わあ〜	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan terjadi di dalam restoran sushi. Suasana mendesak dan ketegangan digambarkan pada adegan ini. Shakipiyo yang mendorong kereta yang membawa Gudetama agar mereka tidak terinjak dan bisa keluar dari restoran.	Menyadari bahwa mereka berada di tempat yang ramai, membuat pergerakannya sulit untuk melanjutkan tujuan awal. Shakipiyo berusaha bertahan dengan mendorong kereta yang membawa Gudetama dengan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

			Terjemahan: Shakipiyo : "Kita harus segera pergi" Gudetama : "Oh, begitu ya" Shakipiyo : "Waa" "Tentu saja. Karena kita saudara, pasti bertemu ibu!" Gudetama : "Waa"	Waktu terjadinya di pagi hari. **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan yang ditampilkan menggunakan *soft light.* Arah pencahayaan dari depan atas (*top-frontal light*) yang menyinari bagian atas dan depan Shakipiyo dan Gudetama dengan jelas. Sumber cahaya utama (*key light*) pada adegan ini berasal dari sinar matahari yang masuk melalui jendela restoran. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi dan gestur Shakipiyo menunjukkan adanya tekanan pada dirinya. Ia takut namun, ia bertekad untuk bertindak. Shakipiyo tetap bergerak di tengah situasi yang tidak aman baginya. Gerakan mendorong kereta dilakukan dengan cepat dan tergesa-	cepat dan penuh hati-hati agar mereka tidak terinjak karena tubuhnya yang kecil.

				gesa yang memperlihatkan situasi darurat sekaligus keinginan untuk keluar dari restoran tersebut. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *long shot* (LS) yang memperlihatkan seluruh tubuh dari kepala hingga kaki.	
4	DE02.D02	 02:31-02:42		***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan terjadi di pagi hari di dalam restoran sushi. Suasana kepanikan menggambarkan situasi yang dialami Shakipiyo karena ketika mendorong kereta yang membawa	Usaha yang dilakukan Shakipiyo dalam mengejar posisi Gudetama yang terlempar di atas piring bergerak. Shakipiyo menaiki sapu sebagai solusi, meskipun terkendala fisiknya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Gudetama, tersandung dan mengakibatkan Gudetama terlempar di atas piring yang bergerak dengan sistem *kaiten.* **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan pada adegan menggunakan *soft light.* Arah pencahayaan dari depan atas (*top-frontal light*) yang menyinari bagian atas dan depan Shakipiyo dengan jelas. Sumber cahaya utama (*key light*) pada adegan ini berasal dari sinar matahari yang masuk melalui jendela restoran. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo menunjukkan kepanikan yang ditandai dengan mata terbuka lebar dan sorot matanya mengikuti arah Gudetama. Shakipiyo mencari solusi agar bisa mencapai posisi Gudetama	dan harus mencoba berkali-kali.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				dengan menaiki sapu yang terdapat di samping meja. Ia menaiki sapu tersebut sampai ke atas meja, meskipun ia harus menaiki berkali-kali karena terjatuh. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik *Extreme Long Shot* (ELS) digunakan pada adegan agar objek terlihat kecil dan memperlihatkan lokasi atau tempat secara luas.	
5	DE02.D03	 06:59-07:05	しゃきぴよ　：やった～！ **Terjemahan:** Shakipiyo : “Berhasil!”	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan berada di dalam kotak kardus yang terlihat di sekitar Shakipiyo sisa-sisa sayur dan cangkang telur. Ketika dimasukkan ke	Meskipun Shakipiyo tertangkap dan dimasukkan ke dalam kotak kardus oleh koki restoran sushi, ia tidak menyerah dan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				dalam kotak kardus, suasana penuh harapan dialami Shakipiyo agar ia bisa keluar. **Pencahayaan:** Kulitas pencahayaan *hard light* digunakan pada adegan ini yang dilihat dari cahaya di sekeliling Shakipiyo gelap dan hanya ada sebagian cahaya terang yang menyinarinya. Arah pencahayaan berasal dari atas sehingga ekspresi dan wajah Shakipiyo dapat terlihat. Sumber cahaya utama berasal dari celah bagian atas kardus. Warna cahaya putih kekuningan masuk melalui celah sempit **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Setelah dimasukkan ke dalam kotak kardus, ekspresi Shakipiyo menunjukkan harapan penuh untuk bisa	berusaha keluar dari kotak tersebut. Usahanya hingga berhasil keluar menunjukkan bahwa Shakipiyo tetap memberikan usaha maksimal untuk mengatasi keadaan yang membatasi dirinya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				melanjutkan perjalanannya menyelamatkan Gudetama dan mencari ibunya. Melalui tujuannya, Shakipiyo berusaha dengan mengerahkan kemampuannya dengan mendorong bagian atas kardus agar ada celah cahaya dan masih ada harapan untuk bisa keluar. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar pada adegan ini adalah *long shot* yang memperlihatkan gestur tubuh Shakipiyo seluruhnya dan area sekitar.	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

6	DE04.D01	  00:43-06:44	しゃきぴよ　：　四　十階？数が分かんないけど、たかいってことは分かった。急げ！ **Terjemahan:** Shakipiyo : “Lantai ke 43? Aku tidak tahu angka, tapi aku tahu itu tinggi. Aku harus bergegas!”	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan terjadi di tangga dalam sebuah gedung. Suasana kepanikan dan ketegangan terlihat dari gerakan dan ekspresi Shakipiyo yang akan menyelamatkan Gudetama yang terjatuh dari lantai ke-43. **Pencahayaan:** Kualitas cahaya *soft light* digunakan pada adegan bahwa tidak ada bayangan tegas. Cahaya berasal dari ventilasi udara yang ada di tangga darurat sehingga arah pencahayaan dari atas (*top light*). Hal ini terlihat terang pada wajah Shakipiyo, sementara bayangan jatuh tepat di bagian bawah Shakipiyo. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:**	Shakipiyo menuruni ratusan anak tangga demi menyelamatkan Gudetama agar perjalanan mereka tidak terhambat karena akan bertemu dengan ibu. Kegigihan Shakipiyo digambarkan dalam adegan ini karena Shakipiyo berusaha dengan mengerahkan tenaganya di tengah keterbatasannya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Ekspresi Shakipiyo menunjukkan kepanikan, tetapi ia bertekad menyelamatkan Gudetama. Gerakan tubuhnya yang cepat mendorongnya untuk bisa menyusul Gudetama sampai lantai ke-1 dengan menuruni ratusan anak tangga di tengah tubuhnya yang kecil. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** eknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *long shot* yang memperlihatkan seluruh gestur tubuh Shakipiyo.	

7	DE04.D01	 03:15-03:28	しゃきぴよ：このままじゃ絶対無理。 男性　　：先輩、下行の来ますよ。 しゃきぴよ：そっか、これに乗れば。 しゃきぴよ：最初からこうすればよかった。 **Terjemahan:** Shakipiyo : "Kalau begini terus, pasti tidak akan berhasil." Pria : "Senior, *lift* yang ke bawah akan datang." Shakipiyo: "Oh begitu, kalau naik ini…" Shakipiyo: "Dari awal seharusnya pakai cara ini."	***Mise en Scene:*** ***Setting:*** Adegan terjadi di lobi *lift* di sebuah gedung. Suasana penuh harapan tergambar karena Shakipiyo berhasil menemukan cara yang lebih cepat untuk bisa mencapai lantai 1 dan menyelamatkan Gudetama. **Pencahayaan:** Kualitas cahaya soft light digunakan sehingga tidak terdapat bayangan tegas. Sumber cahaya dari cahaya alami (*natural light*) yang berasal dari jendela di area lobi lift. Arah pencahayaan berasal dari depan (*frontal light*) sehingga menyinari wajah dan detail tubuh Shakipiyo secara merata. Warna *daylight* digunakan untuk memberikan pencahayan yang sangat	Sikap gigih pada Shakipiyo terlihat dari usaha dan tindakan yang dilakukan. Ia tidak berhenti atau menyerah, melainkan memperbaiki cara agar tujuan dapat tercapai dengan lebih efektif.

				terang dan jernih pada *scene*. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi pada bagian paruh yang sedikit terbuka dan sorot mata yang lebih cerah, serta sayapnya dikepakkan menunjukkan adanya rasa lega setelah menemukan solusi. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar yang digunakan yaitu *long shot* yang memperlihatkan seluruh gestur tubuh serta ekspresi Shakipiyo.	

7	DE06.D01	 01:39-02:09	ぐれたま　：食いもんが悪くなんのをとめる、魔法のブツがあるっちゅわけや。 しゃきぴよ　：それ欲しい！ ぐれたま　：でもよ売りさばいてんのは…闇の世界の危険な連中なんや。 ぐでたま　：ハア…“危険な連中”か…しょうゆあんの？ しゃきぴよ　：ないけど…　ぴよ取ってくれ！腐ったらママに会えないし、それにぐでたまいつかは料理されたいんでしょ？ **Terjemahan:**	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan berlangsung di di sebuah taman pada waktu siang hari. Suasana penuh harapan terlihat dari respons Shakipiyo yang berkeinginan mencari barang ajaib yang dimaksud Guretama. **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan *soft light* terlihat tanpa adanya bayangan tajam sehingga menimbulkan kesan alami. Arah pencahayaan dari segala arah karena posisi Shakipiyo dan Gudetama berada di taman yang lapan sehingga cahaya menyebar. Sumber cahaya utama berasal dari sinar matahari sehingga memberikan kesan kebebasan dan kehidupan nyata. Penggunaan warna	Meskipun mengetahui adanya risiko saat mengambil benda ajaib berupa kecap asin, Shakipiyo tetap bertekad untuk mendapatkannya demi mencegah pembusukan pada Gudetama. Sikap tersebut menunjukkan keteguhan dan usaha yang terus dilakukan meskipun menghadapi kemungkinan bahaya.

			Guretama : "Ada benda ajaib yang dapat mencegah pembusukan makanan" Shakipiyo : "Aku menginginkan itu!" Guretama : "Namun, yang menjualnya adalah orang-orang berbahaya dari dunia gelap." Gudetama : "Orang-orang berbahaya, ya? Apakah ada kecap asin?" Shakipiyo : "Tidak ada, tetapi aku akan mengambilnya. Jika membusuk, tidak akan dapat bertemu Ibu. Selain itu, bukankah suatu hari nanti kau memang ingin dimasak?"	cahaya *tungsten*, yang berwarna kekuningan. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo terlihat penuh optimis dan adanya harapan. Matanya terbuka dan tampak bersinar. Sayapnya sedikit terangkat menunjukkan gestur aktif dan antusias bahwa ia tidak sabar untuk mendapatkan benda ajaib itu. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *medium shot* agar memperlihatkan ekspresi dan reaksi tokoh serta gestur tubuh secara bersamaan	

				serta sebagian lingkungan sekitarnya.	
9	DE09.D01	 05:53-06:01	しゃきぴよ　：大丈夫だからね！ **Terjemahan:** Shakipiyo : Kita akan baik-baik saja!	***Mise en Scene:*** ***Setting:*** Adegan terjadi di sebuah taman pada malam hari. Suasana tegang dan penuh tekanan digambarkan akibat angin kencang yang menghambat perjalanan Shakipiyo dan Gudetama. **Pencahayaan:** Kualitas cahaya yang digunakan adalah *soft light* yaitu, cahaya menyebar merata. Arah pencahayaan berasal dari atas. Sumber cahaya yang digunakan adalah perpaduan cahaya utama dengan cahaya tambahan. Cahaya utama yang terlihat terang ditandai dengan bulu Shakipiyo yang bergerak terkena angin. Cahaya tambahan mengisi area yang tidak terkena cahaya utama sehingga	Shakiapiyo menunjukkan kemampuannya untuk tetap bertahan di tengah kondisi yang sulit, tidak menyerah terhadap tekanan lingkungan, serta terus mempertahankan keberlangsungan perjalanan meskipun menghadapi hambatan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				bagian bayangan pada karakter tidak menjadi hitam pekat dan detail visualnya tetap bisa terlihat. Warna pencahayaan biru yang redup menimbulkan efek gelap dan minim cahaya yang terjadi di malam hari. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo terlihat menahan dan sedikit tertekan yang ditunjukkan dari mata menyipit, serta tubuhnya terlihat sedikit condong ke depan sebagai bentuk perlawanan terhadap arah angin. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:**	

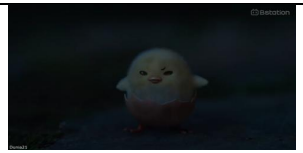
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *medium close-up*, karena meskipun sebagian besar tubuh karakter terlihat, komposisi frame yang sempit dan jarak kamera yang dekat membuat fokus utama terletak pada ekspresi tokoh.	
10	DE09.D02	 07:38-07:42	しゃきぴよ　：やっぱりダメ！ママと会う時は一緒じゃなきゃ！ **Terjemahan:** Shakipiyo : "Tidak bisa! Ketika bertemu ibu, kita harus bersama!"	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan terjadi di dekat sungai kecil pada waktu dini hari yang diperlihatkan dengan pencahayaan disekitar Shakipiyo yang gelap. Suasana penuh harapan dan ketegangan diperlihatkan sepanjang adegan pada Shakipiyo yang menghadapi berbagai rintangan ketika akan menghampiri dan menyelamatkan Gudetama di atas tiang listrik. **Pencahayaan:**	Shakipiyo melakukan yang terbaik dengan usahanya dalam menyelamatkan Gudetama yang dibawa pergi oleh seekor burung. Dalam penyelamatan yang dilakukan, Shakipiyo harus melewati sungai kecil yang dipenuhi batu-batu licin dan ia beberapa kali terjatuh. Shakipiyo segera bangkit dan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Kualitas pencahayaan yang digunakan adalah soft light yaitu tanpa adanya bayangan hitam di sekitar Shakipiyo. Arah pencahayaannya adalah frontal light yaitu cahaya yang berasal dari depan, sehingga wajah dan ekspresi Shakipiyo dapat terlihat jelas serta mempertegas ekspresi seriusnya. Sumber cahaya berasal dari cahaya lampu sekitar yang meneranginya. Fokus cahaya yang hanya mengenai Shakipiyo di tengah kegelapan berfungsi sebagai simbol harapan. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresinya menunjukkan bahwa ia bertekad untuk mengejar burung menyelamatkan Gudetama agar bisa bertemu ibu bersama. **Kostum:**	melanjutkan pengejaran.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *long shot* untuk memperlihatkan gestur tubuh Shakipiyo secara menyeluruh tanpa terpotong *frame* dan kondisi sekitarnya.	
11	DE09.D03	 08:09-08:12		***Mise en Scene:*** ***Setting:*** Adegan terjadi di jalan setapak. Suasana penuh tekad dan harapan tergambar ketika Shakipiyo berusaha mengejar dan menyelamatkan Gudetama hingga ia terjatuh berkali-kali. **Pencahayaan:** Pencahayaan dalam adegan ini menggunakan soft light	Kegigihan terlihat pada Shakipiyo bagaimana ia tetap berusaha menghadapi rintangan. Tindakannya tidak menunjukkan tanda-tanda untuk berhenti atau menyerah, tetapi justru terus melanjutkan perjalanan apa yang menjadi tujuannya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				yang berasal dari lampu sekitar jalan setapak, sehingga cahaya menyebar secara halus dan menghasilkan bayangan yang lembut. Karena posisi adegan berada di malam hari, latar belakang terlihat sangat gelap dan suram, namun cahaya yang berasal dari arah depan atas membuat ekspresi wajah masih terlihat jelas terutama pada mata, paruh, dan alis yang menukik tajam. *Fill light* digunakan pada adegan ini untuk mengurangi intensitas bayangan dari cahaya utama sehingga tubuh Shakipiyo masih terlihat. Selain itu, warna cahaya cenderung kebiruan atau putih keabu-abuan akibat pantulan dari lingkungan sekitar yang minim cahaya. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:**	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Terlihat dari ekspresi Shakipiyo, matanya yang menatap tajam dan fokus, alisnya menukik menandakan tekad dan keseriusan pada Shakipiyo. Sayapnya yang terentang ke samping menunjukkan bahwa Shakipiyo bersiap bergerak maju. Adanya debu yang mengotori wajah Shakipiyo sebagai tanda bahwa ia terjatuh. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar *long shot* digunakan untuk memperlihatkan seluruh gestur tubuh Shakipiyo dari kepala hingga kaki serta lingkungan sekitar	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				Shakipiyo yang gelap tanpa terpotong oleh *frame*.	
12	DE09.D04	 09:47-10:13	しゃきぴよ　：いくよ！ ぐでたま　：鶏跳べないいっしょ～ しゃきぴよ　：決めつけちゃダメなの！ ぐでたま　：マジか～ しゃきぴよ　：待ってママ！飛べた！ぴよ飛んでる。 Shakipiyo　: “Ayo pergi!” Gudetama　: “Ayam tidak bisa terbang, bukan?” Shakipiyo　: “Jangan langsung beranggapan seperti itu!”	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan berlangsung di atas tiang listrik yang berada di jalan. Suasana ketegangan digambarkan pada situasi saat Shakipiyo akan melompat dari tiang listrik yang tinggi tanpa alat bantu dan hanya mengandalkan sayapnya. **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan yaitu *soft light* yang membuat cahaya terlihat natural. Arah pencahayaan berasal dari segala arah karena cahaya matahari terhalang awan. Sumber cahaya alami dan warna cahaya *daylight* putih keabu-abuan terlihat pada adegan.	Gudetama meragukan kemampuan Shakipiyo dengan mengatakan bahwa ayam tidak bisa terbang. Shakipiyo tidak menjadikannya sebagai alasan untuk menyerah. Meskipun demikian, Shakipiyo beusaha melakukan yang terbaik untuk mengatasi kondisi ini dengan terbang menggunakan sayapnya sebagai solusi untuk turun dan melanjutkan perjalaannya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

			Gudetama : “Benarkah…?” Shakipiyo : “Tunggu aku, Ibu! Aku bisa terbang! Aku sedang terbang!”	**Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo menunjukkan tekad dan optimis yang kuat karena ia yakin dengan kemampuannya di tengah keterbatasan yang dimilikinya. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar *extreme long shot*. Shakipiyo dan Gudetama tampak kecil dibandingkan lingkungan sekitarnya.	
13	DE10.D01		ぐでたま : 多いな～ しゃきぴよ : この中にいるんだ	***Mise en Scene*** ***Setting:*** Adegan terjadi di kandang ayam Peternakan Wilson pada waktu pagi hari. Latar	Berbekal informasi yang mereka peroleh, Shakipiyo mengajak Gudetama mendatangi peternakan dan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

		01:10-01:17	しゃきぴよ　：あのママを探しているんです。いますか？名前ジュリア にわとり　：コケッ しゃきぴよ　：えっどういうこと？ジュリアさ～ん しゃきぴよ　：ジュリアさ～ん にわとり　：コケッ **Terjemahan:** Gudetama : “Banyak sekali” Shakipiyo : “Dia pasti ada di sini” Shakipiyo : “Permisi, kami sedang mencari ibuku. Apakah ada di sini? Namanya Julia.” Ayam-ayam : *Kokek* Shakipiyo : “Apa maksudnya?” Shakipiyo : “Ibu Julia!” Ayam-ayam : *Kokek*	suasana penuh harapan untuk dapat menemukan ibu mereka di antara banyaknya ayam yang ada. **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan soft light digunakan pada adegan ini tanpa adanya bayangan tajam sehingga cahaya menyebar lembut dan natural. Arah cahaya dari jendela kandang ayam dengan sumber cahaya alami yang berasal dari sinar matahari. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo terlihat fokus dan serius ketika memanggil sekaligus memperhatikan nama ayam yang bernama Julia. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang menggambarkan anak ayam yang baru menetas.	masuk ke dalam kandang ayam untuk menanyakan keberadaan ibunya yang bernama Julia. Shakipiyo berkali-kali memanggil nama tersebut, namun tidak ada satupun ayam yang bernama Julia. Hal ini menunjukkan usaha yang terus dilakukan meskipun harapan untuk menemukan ibunya belum membuahkan hasil.

				Sinematografi: Teknik *extreme long shot* digunakan dalam pengambilan adegan ini untuk memperlihatkan situasi menyeluruh.	
14	DE10.D02	 06:22-06:29	しゃきぴよ　：ぐでたま！ママに会えるよ！ **Terjemahan:** Shakipiyo　　: “Gudetama! Kau bisa bertemu ibumu!”	**Mise en Scene** **Setting:** Adegan berada di sekitar Peternakan Wilson dengan suasana ketegangan dan penuh harapan ketika Shakipiyo menghadang mobil yang akan membawa Kana pergi. Latar waktu di pagi hari yang terlihat dari cahaya matahari yang terang **Pencahayaan:** Kualitas pencahayaan dengan *soft light* tanpa adanya bayangan tegas, melainkan cahaya natural yang menyebar. Sumber cahaya dari sinar matahari yang menyebar karena berada di area terbuka,	Shakipiyo berteriak dengan lantang untuk menghentikan mobil tersebut yang membawa Kana pergi. Hal ini menunjukkan upaya maksimal yang dilakukan demi mempertahankan kesempatan untuk mempertemukan Gudetama dengan ibunya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				sehingga wajah Shakipiyo tersinari secara merata tanpa ada bayangan yang menutupi wajahnya. Warna cahaya *warm daylight* yaitu putih kekuningan terlihat pada adegan. **Ekpresi dan Gerak Tubuh:** Ekspresi Shakipiyo menunjukkan adanya kepuasan dan kesenangan karena ia berteriak dengan kencang agar dapat menghentikan mobil yang membawa Kana pergi sehingga Gudetama dapat bertemu dengan ibunya. Sayapnya sambil terangkat ke atas dan terbuka lebar menandakan bahwa dia berhasil. **Kostum:** Shakipiyo memakai cangkang telur sebagai celana yang	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

				menggambarkan anak ayam yang baru menetas. **Sinematografi:** Teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *long shot* yang memperlihatkan seluruh gestur tubuh Shakipiyo tanpa terpotong oleh *frame*.	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA